

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni “pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan metode ilmiah”.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. dari orang-orang dan perilaku yang di amati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di PAUD Terpadu Sang Pemimpin kota Banjarmasin, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 13 anak dikelompok B sentra bahan alam.

2. Objek Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011) hal. 18

Adapun objek penelitian ini adalah Strategi Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Melukis Anak di Sentra Bahan Alam Kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin .

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, yaitu meliputi :

- 1) Strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin.
- 2) Faktor-faktor yang memengaruhi strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin.

a. Data Penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Data tersebut meliputi :

- 1) Sejarah singkat dan letak bangunan berdirinya PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin
- 2) Visi, Misi dan tujuan PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin
- 3) Keadaan dewan guru di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin
- 4) Keadaan peserta didik di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin
- 6) Prestasi yang pernah diraih di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin
- 7) Keadaan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpunkan bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang disajikan pengamatan.²

Teknik ini digunakan peneliti untuk menghimpun data secara langsung mengenai Strategi Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Melukis Anak di Sentra Bahan Alam Kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin. Hasil observasi yang dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagaimana yang tampak dari perilaku yang di observasi diolah dengan melakukan analisis dan interpretasi seluruh hasil pengamatan dengan kata lain menggunakan analisis kualitatif.

Tabel I. Pedoman Pengamatan dan Fokus Pengamatan

| Unsur Observasi | Fokus Pengamatan |
|--|--|
| Pembelajaran Sentra Bahan Alam | b. Sarana dan prasarana di sentra bahan alam c. Aktivitas pembelajaran di sentra bahan alam |
| Anak usia dini yang bermain di sentra bahan alam | a. Aktivitas anak saat melukis b. Kemampuan anak untuk melukis c. Perkembangan tahapan melukis anak yang dilihat dari penilaian guru |
| Latar belakang sekolah | a. Kondisi lingkungan secara umum di lokasi penelitian b. Gambaran aktivitas kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian |

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari pewawancara. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur.

² *Ibid*, hal 246.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya.³

Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data mengenai, strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis Anak di sentra bahan alam kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin, untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti menggunakan alat rekam (*handphone/tape recorder*) saat melakukan wawancara agar tidak ada yang terlupakan.

Tabel II. Sumber wawancara dan fokus wawancara

| Sumber Wawancara | Fokus Wawancara |
|------------------|---|
| Kepala Sekolah | <ul style="list-style-type: none"> a. Latar belakang penerapan model pembelajaran sentra b. Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan sentra |
| Pendidik | <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan kegiatan model pembelajaran sentra bahan alam b. Kreativitas Melukis anak dengan menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam |
| Anak | <ul style="list-style-type: none"> a. Perasaan anak saat bermain sentra bahan alam b. Kebermaknaan setelah bermain sentra bahan alam |

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumentasi adalah teknik untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, rapor, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014) hal 140

yang dapat dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data.

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung dilakukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen. Seperti dokumen penting yang berhubungan dengan data objek penelitian, data penunjang mengenai, lokasi penelitian yaitu dokumen profil sekolah, struktur organisasi, moto, visi, misi, dan tujuan sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasana sekolah.

Tabel III. Matriks Tehnik Pengumpulan Data Pelaksanaan Strategi Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Melukis Anak di Sentra Bahan Alam Kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin

| NO | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|---|--|--|
| 1 | <p>DATA POKOK</p> <p>a.Strategi guru dalam mengembangkan kreatifitas melukis anak di sentra bahan alam Kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin</p> <p>b.Mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam Kelompok B beserta hal-hal yang diperhatikan meliputi :</p> <p>1)Media yang digunakan 2)Metode yang digunakan 3)Materi yang digunakan kreativitas melukis anak</p> <p>c.Faktor-faktor memengaruhi strategi guru dalam mengembangkan kreativitas melukis anak di sentra bahan alam kelompok B</p> | <p>Guru</p> <p>Guru Guru Guru</p> <p>Kepala Sekolah dan Guru</p> | <p>Obseravasi</p> <p>Wawancara dan observasi Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi</p> |
| 2 | <p>DATA PENUNJANG</p> <p>Data penunjang yaitu data yang mendukung terhadap data pokok. Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <p>1)Sejarah singkat dan letak bangunan berdirinya PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin</p> | <p>Kepala PAUD dan TU</p> <p>Kepala Sekolah</p> | <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> |

| | | |
|--|----------------|-------------|
| 2) Visi, Misi dan tujuan PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin | Kepala Sekolah | Dokumentasi |
| 3) Keadaan dewan guru di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin | Kepala Sekolah | Dokumentasi |
| 4) Keadaan peserta didik di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin | Kepala Sekolah | Wawancara |
| 5) Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin | Kepala Sekolah | Wawancara |
| 6) Prestasi yang pernah diraih di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin | Kepala Sekolah | Wawancara |
| 7) Keadaan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin | Kepala Sekolah | Wawancara |

E. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.⁴ Penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Semua hasil wawancara penulis dengan informan yang cukup banyak dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu sesuai dengan tujuan penelitian.

⁴ *Ibid*, hal 145

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Hal yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Reduksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara kemudian dianalisis secara mendalam.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan ini penulis melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan.

4. Interpretasi data

Menafsirkan data berbentuk uraian-uraian dan memperjelasnya tanpa merubah maksud dari data yang semula.

5. Analisis data

Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data yang

terkumpul berupa catatan lapangan, dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul. Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi. kecukupan referensi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kepastian, dan audit kebergantungan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁵ Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan. Apa yang dilakukan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2007) Hal

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurangi pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang selektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informan yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara check, check-recheck dan cross check.⁶

- a. *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada

⁶ S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 1116

waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.

- b. *Check-recheck*, dalam hal ini cek ricek dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.
- c. *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan checking antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifikas.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah Paud Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi
- c. Mengajukan desain proposal

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian
- d. Menyiapkan instrument penggalan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Mengumpulkan data.
- c. Mengolah data.
- d. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.